

RANGKUMAN BUKU YOUNG ON TOP UPDATED BY BILLY BOEN
40 KUNCI SUKSES DI USIA MUDA
Rangkuman oleh Muhammad Fajar Nur

BAGIAN SATU : WHO YOU ARE

Find Your Purpose in Life

Mencari sebuah alasan mengapa kita ingin/menginginkan sesuatu, perlunya mengetahui apa yang menjadi landasan kita dalam mencapai hal tersebut, akan seperti apa tujuan kita nantinya, dan yang terpenting melakukannya. Dengan melaksanakan yang menjadi sebuah tujuan hidup kita maka akan rasa luar biasa yang dirasakan, bukan hanya rasa senang akan tetapi bahagia yang sesungguhnya. Apa pun itu, percaya deh, kalau kamu ngelakuin apa yang menjadi panggilan hidup kamu, hari-hari kamu akan jadi lebih bermakna. Kamu akan lebih hepi dibandingkan kalau kamu hanya sekedar ngejalanin rutinitas gara-gara kamu ngga tahu apa yang menjadi panggilan hidup kamu.

Do What You Love & Love What You Do

Sebuah kesukaan terhadap sesuatu di sela-sela waktu bukanlah sebuah passion, itu hanyalah sebuah hobby. coba berpikir dan carilah apa yang menjadi passion-mu sehingga kamu menyukai hal tersebut dan rela untuk tidak dibayar dalam mengerjakannya. berbeda sebuah passion dengan target ataupun cita-cita. ia akan menjadi faktor X yang tidak akan membuat kamu berhenti hanya karena ada sebuah rintangan. passion itu bisa lebih dari satu. Tapi, bukan dalam jumlah banyak !ho, ya. Untuk tahu mana yang benar-benar passion kamu, ya harus kamu lakukan. Jangan kaget kalau ketika kamu lakukan, ternyata ngga sesuai harapan. Namanya juga lagi mencoba. Nah, setelah dilakukan dan ternyata ngga mudah, kemudian kamu menyerah, kemungkinan ha! itu bukan passion kamu. Tapi, kalau ternyata susah dan kamu semakin merasa tertantang, bahkan malah ingin cari tahu lebih banyak cara supaya bisa terus ngelakuinnya dengan lebih efektif dan efisien, tanpa sekali pun kepikiran untuk menyerah, kemungkinan yang kamu lagi lakuin itu adalah passion-mu.

Be Grateful

Bersyukur bukanlah saat kita telah sukses dan memiliki segalanya akan tetapi hal tersebut dapat dilakukan setiap kita memiliki suatu hal baik sekecil apapun. Ingatlah, kita tidak akan Bahagia apabila harus menolak ukur rasa syukur jadi mulailah dengan suatu hal terkecil agar kita tidak dikelilingi rasa kekecewaan, negative thinking, dan hal lain yang mengakibatkan timbulnya energi ketidakpuasan (negative). Sadarilah bahwa kamu masih hidup dan hal itu adalah hal yang sangat patut kita syukuri. Pekalah terhadap hal kecil sehingga membuatmu Bahagia akan hal itu.

Be Healthy

Untuk bisa mencapai kesuksesan yang kita inginkan, fokuslah pada pekerjaan maupun bisnis kita. Kita semua tahu bahwa untuk sukses, kita harus kerja keras. Nah, di dalam proses kerja keras tersebut, sering kali kita melupakan kesehatan kita. Kalo kamu terus terusan ngga menjaga gaya hidup, ngga peduli dengan Kesehatanmu, lama-kelamaan daya tahan tubuhmu juga pasti akan menurun dan kamu bisa jatuh sakit. Mulai sekarang, cobalah untuk menerapkan gaya hidup sehat: jaga makanan, istirahat yang cukup, dan olahraga teratur. Untuk memulai, mungkin ngga gampang ..., tapi kalau sudah terbiasa, semuanya akan menjadi "otomatis". Sadar akan pentingnya hidup sehat adalah yang terpenting, mau tahu hal kedua yang juga penting? Dijalankan. "Keinginan untuk berubah adalah kunci untuk berkembang.

Dream & Think BIG, Be Specific

Impian itu beneran gratis. Mana ada orang yang bilang, "Saya mau jadi Presiden", kemudian dia dimintai uang dalam jumlah besar karena impiannya tinggi. Ngga, kan? Nah, yang aneh, tuh, ketika kecil kita

berani untuk bermimpi besar. Sering kali ketika ditanya sama orang tua, paman, dan bibi, "Kalau sudah besar kamu mau jadi apa?" Jawaban yang paling ngetop zaman saya kecil dulu: presiden, astronaut, dan dokter. Anehnya, ketika beranjak dewasa, entah kenapa impiannya mengecil. Yang tadinya bermimpi jadi presiden, akhirnya bermimpi untuk jadi pegawai negeri sipil (PNS) saja. Seharusnya, impian besar yang diset sejak kecil, jangan diganti. Daripada mengecilkan impian kita, lebih baik kita berusaha semaksimal mungkin untuk mewujudkannya.

Target yang optimistis: target yang diset jauh di atas daripada keadaan sekarang.

Target yang realistis: target yang diset masuk aka! untuk dapat diraih.

Target yang optimistis-realistis: target yang diset jauh di atas keadaan sekarang, tapi masih masuk aka! untuk dapat diraih.

Target yang pesimistis: target diset di bawah dari keadaan sekarang.

Be Inspired, Motivate Yourself

Saya selalu bilang, inspirasi itu datang dari luar, sementara motivasi itu sesungguhnya datang dari dalam diri sendiri.

Biar bisa terus terinspirasi, kamu harus tahu kenapa kamu dilahirkan di dunia ini (purpose of life) dan hal yang kamu cintai (passion). Kedua hal inilah yang akan membuat kamu terus melakukan hal-hal yang kamu anggap susah, bahkan mustahil. Kamu jadi ngga gampang menyerah.

Setelah tahu kedua hal ini, kamu harus memperluas wawasan semampumu. Inspirasi bisa kamu dapatkan dari buku, program-program inspiratif dan informatif yang ada di televisi dan radio, situs web, berita yang ada di media sosial (bukan yang berita bohong lho, ya), majalah, lagu yang kamu dengar, dan dari orang-orang sukses seperti atasanmu, rekan kerjamu, temanmu, satpam, bahkan office boy/girl di kantor. Intinya, bisa dari siapa saja. Pertama, "lihatlah ke atas". Bayangkan segala sesuatu yang ingin dan belum berhasil kamu capai. Apa cita-citamu? Apa target kamu yang ingin kamu capai dalam lima hingga sepuluh tahun ke depan? Apa target yang ingin kamu capai tahun ini? Misalnya, bisa naik haji, keliling dunia, membeli rumah, membeli mobil, membeli motor, membuka kafe, mendirikan sekolah, dan sebagainya. Kamu wajib punya cita-cita dan target yang ingin kamu capai, karena kedua hal inilah yang tanpa kamu sadari, memotivasi kamu untuk terus berusaha. Kalau kamu ngga punya cita-cita dan target yang ingin dicapai, kamu ngga akan termotivasi untuk berusaha semaksimal mungkin. Dan, harns jelas, berusaha untuk apa?

Kedua, "lihatlah ke bawah". Bayangkan hal-hal yang paling kamu ngga mau itu terjadi kepada dirimu. Misalnya, menjadi pengemis, tinggal di kolong jembatan, kelaparan, sakit-sakitan, dan sebagainya. Nah, hal-hal ini secara tidak langsung akan mengingatkan kamu untuk berusaha semaksimal mungkin, supaya apa? Supaya kamu ngga perlu merasakan hal-hal yang ngga ingin kamu rasakan. Kalau kamu ngga mau sakit-sakitan, ya dari sekarang olahraga, tidur yang cukup, dan konsumsilah makanan yang bergizi. Kalau ngga mau jadi orang miskin yang hidupnya susah, ya berarti kamu harns giat dalam bekerja.

BAGIAN DUA : THE COMMON SENSE

Acts as the Owner

Saya berani melakukan hal tersebut karena saya tahu kemampuan saya dan sadar bahwa selama bekerja, saya harus berpikir, bertindak, dan mengambil keputusan yang terbaik bagi perusahaan, bukan bagi saya. Perusahaan harus menjadi prioritas. Kalau perusahaan semakin berkembang karena kontribusi kamu, tentu kamu akan mendapatkan penghargaan dari perusahaan. Dan, ngga cuma itu, seluruh karyawan yang ada di perusahaan juga akan merasakan efek positifnya. Begitu juga sebaliknya, kalau perusahaan semakin susah karena kamu ngga menaruh perusahaan sebagai prioritas dalam mengambil keputusan maupun bertindak, ya seluruh karyawan akan merasakan efek negatifnya. Yang paling parah: perusahaan harus gulung tikar alias bangkrut. Yang rugi siapa? Bukan hanya pemilik perusahaan, melainkan juga seluruh karyawannya. Mereka, termasuk kamu, akan kehilangan pekerjaan.

Walk the Talk

Istilah walk the talk dalam bahasa Inggris artinya 'lakukan apa yang kita katakan'. Kalau kita bilang kita nggak setuju dengan korupsi, kita sendiri nggak boleh korupsi. Kalau kita bilang kita harus bisa menghargai semua orang, di dalam keseharian kita harus berusaha untuk selalu menghargai semua orang. Itulah integritas. Uang mungkin merupakan motivasi utama kamu dalam bekerja pada saat ini, sah-sah saja. Tapi, sejalan dengan waktu, saya harap suatu saat uang bukan lagi menjadi prioritas utama ketika kamu berkerja. Nama baiklah yang harus dijaga setiap saat. Mulailah untuk selalu berusaha jujur dari hal-hal kecil. Dan, jadikanlah kejujuran sebagai kebiasaan kamu sehari-hari. Sejalan dengan hal yang saya bilang, Sir Richard Branson, pendiri Virgin Group, juga punya semboyan hidup yang bisa ditiru, "Jangan pernah melakukan sesuatu yang akan membuat kamu gelisah (nggak bisa tidur) pada malam hari".

Be Confident

saya mau bilang bahwa orang yang nggak percaya diri adalah orang yang nggak kenal dengan dirinya. Orang yang percaya dirinya berlebihan (over confident) juga adalah orang yang nggak kenal dengan dirinya. Dia tidak tahu apa saja kelebihan dan kekurangan dirinya. Kemungkinan besar, dia juga nggak tahu panggilan hidupnya, passion-nya, dan nggak yakin dengan cita-citanya.

Percaya diri itu sangat berguna:

- pada saat kamu bertemu orang lain;
- untuk membuat dirimu nggak takut atau malu berada di suatu lingkungan yang baru;
- untuk membuat dirimu berani berbuat kesalahan;
- untuk membuat dirimu yakin bahwa lain kali kamu nggak akan melakukan kesalahan yang sama.

Percaya diri juga terbentuk dari peristiwa yang terjadi di kehidupan kamu sejak kecil, dari nilai-nilai yang ada di dalam keluarga, pendidikan formal yang kamu tempuh, dan pergaulan dengan teman-teman.

Bagaimana kamu berinteraksi dan diperlakukan di lingkunganmu memegang peranan yang sangat besar terhadap tingkat kepercayaan diri kamu. Kalau dari kecil kamu selalu nggak dianggap, pendapat-pendapatmu nggak didengar, atau bahkan sering di-bully, kemungkinan besar kamu memiliki kepercayaan diri yang rendah. Tapi, sebaliknya, kalau dari kecil kamu selalu diberikan kesempatan untuk menyatakan pendapat dan didengar, kemungkinan besar tingkat kepercayaan diri kamu tinggi.

Be On Time

Tepat waktu sangatlah penting, baik di dunia kerja maupun dunia bisnis. Tidak hanya itu, tepat waktu juga berperan penting di segala aspek kehidupan karena, tanpa disadari, tepat waktu adalah salah satu bentuk hormat kita terhadap diri sendiri dan orang lain.

Be Open Mind

Di kehidupan ini tidak ada hal yang pasti seperti ilmu Matematika, Fisika, dan Kimia. Bisa jadi kamu merencanakan A, tapi hasilnya adalah B. Hal yang tidak absolut, "susah" untuk diprediksi dan diketahui secara pasti oleh manusia. Begitu juga dengan ide. Tidak ada ide yang absolut. Saat kita berbicara tentang sebuah ide atau pandangan, kita harus sadar bahwa ide itu dapat dilihat dari berbagai sisi, bergantung dari sudut pandang mana kita melihatnya. Pada dasarnya, hampir semua orang nggak suka dengan perubahan. Kita akan merasa nyaman dengan hal yang sudah biasa dan sering kita lakukan. Rutinitas. Kita melakukan sesuatu yang sama atau mirip secara berulang-ulang di dalam kehidupan kita sehari-hari. Oleh karena itu, ketika suatu perubahan harus terjadi, biasanya kita nggak suka, atau bahkan menolak perubahan tersebut dengan menutup diri. Anti terhadap perubahan adalah ciri-ciri orang yang tidak berpikiran terbuka.

Respect Everyone

Kita tidak bisa memaksa orang lain untuk menghormati kita. Rasa hormat itu akan kita dapatkan dengan sendirinya, tanpa harus kita minta kalau memang diri kita sudah pantas untuk mendapatkannya. Banyak cara untuk mendapatkan rasa hormat dari orang lain.

Yang paling gampang adalah dengan menghormati orang lain duluan. Teorinya simpel, kalau kamu menghormati orang lain duluan, besar kemungkinan orang itu juga akan menghormati kamu. Begitu juga sebaliknya, kalau kamu ngga hormatin orang tersebut, ya besar kemungkinan orang itu ngga hormatin kamu. Lalu, gimana kalau kamu sudah hormatin orang itu, tapi orang itu ngga akan hormatin kamu? Menurut saya, jangan pernah rendahkan standar karakter kita karena apa yang dilakukan orang lain terhadap kita. Beraksi lebih baik daripada bereaksi. jadi, kalau kamu tetap ngga dihormatin sama orang yang kamu sudah hormatin, ya sudah ngga apa-apa. Ngga usah terlalu dipusingin.

Make a lot of Friends

Kita adalah makhluk sosial, yang artinya kita ngga bisa hidup tanpa berinteraksi dengan orang lain. Dan, kita ngga akan bisa hidup tanpa bantuan orang lain. Jadi, konsep penulisan bah ini adalah: Semakin banyak teman yang kita punya, semakin banyak orang yang akan membantu kita mencapai impian kita. Salah satu caranya adalah dengan menghormati orang lain, seperti yang sudah dibahas di bah "Respect Everyone". coba perluas jaringan dan pertemanan kamu dengan menggunakan media sosial. Ngga jarang saya "dicolek" di media sosial oleh follower saya, sampai akhirnya terjalin pertemanan di luar media sosial. Kalau zaman dulu sangat sulit untuk mengontak orang hebat dan sukses di luar sana, zaman sekarang sudah jadi gampang banget. Saya saja sering "colek" orang-orang hebat via media sosial dan berakhir dengan pertemanan.

Semakin banyak teman yang kamu punya, semakin banyak yang akan bantuin kamu mencapai tujuan hidup kamu.

Be Humble

Ngga ada untungnya sama sekali jadi orang sombong. Kalau kamu sombong, ngga akan ada yang mau jadi teman kamu. Implikasinya apa kalau kamu ngga punya teman? Sudah saya bahas di bab sebelumnya, ya. Jadi, ngga perlu saya bahas lagi di bab ini.

Rendah hati (humble) artinya ngga sombong. Beda !ho, ya, dengan rendah diri (not confident) alias ngga percaya diri. Rendah hati adalah salah satu kunci sukses. Semakin kita ngga sombong, semakin banyak orang yang mau jadi teman kita dan mau bantu kita.

BAGIAN TIGA : THE COMMON PRACTICE

Learn from Mistakes

Banyak orang takut ngelakuin kesalahan di pekerjaan. Karena di dunia kerja, setiap kesalahan punya konsekuensinya. Mulai dari teguran lisan, teguran tertulis, hingga pemecatan. Ini faktanya. Jadi, memang saya ngga heran kalau banyak orang yang takut membuat kesalahan, sehingga mereka lebih memilih untuk "main aman" alias menunggu perintah dari atasan

seperti layaknya robot yang menjalankan perintah berdasarkan program yang sudah diset. Jangan lupa bahwa banyak sumber pembelajaran yang bisa didapatkan dari sekeliling kamu. Di perusahaan tempat kamu bekerja, kamu ngga hanya bisa belajar dari atasan, !ho. Kamu juga bisa belajar dari rekan-rekan yang selevel denganmu dan dari orang-orang yang berada di bawah levelmu.

Never Give Up

Hal itu juga berlaku di jalan menuju kesuksesan. Tidak ada jalan menuju kesuksesan yang tidak memiliki rintangan atau pun halangan. Apa pun yang kamu pilih untuk lakukan di dalam hidup ini, terlepas dari seberapa sempurnanya rencana yang telah dibuat, kamu harus siap untuk menghadapi rintangan karena kamu pasti akan menemui rintangan. Pasti.

Jangan kaget dan panik ketika kamu menemukan rintangan. Anggap saja rintangan yang kamu temui hanyalah polisi tidur yang ada di jalan antara rumah dan tempat tujuanmu. Kamu ngga akan berhenti, putar balik, dan memutuskan untuk ngga melanjutkan perjalanan hanya karena ada polisi tidur di jalan yang kamu lalui, kan? Benar bahwa polisi tidur akan memperlambat laju kamu, tapi ingat, polisi tidur itu ngga dibuat dengan tujuan untuk membuat kamu berhenti mengarah ke ternpat tujuan.

Think Positive

Orang yang terbiasa untuk berpikir positif, akan memancarkan aura positif. Ketika menilai orang lain, pada umumnya orang-orang yang berpikir positif akan fokus pada karakter baik orang tersebut. Begitu juga sebaliknya, mereka yang memilih untuk berpikir negatif, biasanya memancarkan aura yang negatif dan ketika menilai orang, biasanya yang dilihat adalah yang buruk-buruknya dulu tentang orang tersebut. Memang, tidak ada manusia yang sempurna, selalu ada sisi baiknya, dan ada sisi buruknya.

Be Creative

Di setiap jenis pekerjaan, kreativitas akan selalu dihargai meskipun kreativitas itu bisa membawa suatu risiko. Kebanyakan orang berpikir salah karena menganggap kreativitas hanya dibutuhkan oleh orang-orang yang bekerja di dunia kreatif, seperti marketing, yang mencakup periklanan, media, dan lain-lain. Sementara itu, bagi yang bekerja di bagian keuangan dan accounting, kreativitas tidak dibutuhkan. Salah besar! Tentunya orang yang bekerja di bagian marketing membutuhkan ide-ide cemerlang. Mereka mencari cara untuk memopulerkan produknya di pasaran dengan terobosan- terobosan baru. Tantangan kreativitasnya adalah membuat produknya ngetop, tapi dengan biaya seminim mungkin.

Just Perform, Finish A to Z

Saya sering banget nemuin hasil kerja yang jelek atau ngga sesuai harapan dan setelah saya cari tahu kenapa, akarnya adalah karena orang yang mengerjakannya punya mental: "yang penting sudah saya kerjakan". Dia ngga berusaha menyelesaikannya dengan sebaik mungkin, tapi "yang penting selesai".

Be Detail Oriented

Apakah orientasi terhadap detail hanya dibutuhkan oleh mereka yang berada di level dasar operasional perusahaan? Tidak. Semua level di perusahaan harus terbiasa dengan orientasi terhadap detail. Semua level, hingga CEO perlu tahu banyak hal secara detail. Tujuannya apa? Ya supaya bisa menentukan kebijakan perusahaan secara tepat. Apalagi sekarang kita sudah ada dalam era digital, ketika data sudah bukan lagi sesuatu yang sulit untuk didapat sehingga data sudah menjadi "makanan sehari-hari" seorang CEO sebelum dia mengambil kesimpulan dan keputusan. Bayangkan kalau sang CEO ngga peduli dengan detail, dia ngga mampu membaca data yang ada, ya gimana dia mau membuat strategi yang jitu?

BAGIAN EMPAT : THE TIPS & TRICKS

Do Not Assume

Penyebab utama sebuah kesalahpahaman (miss communication) adalah asumsi yang salah. Jadi, kalau ngga mau salah paham, ya jangan berasumsi. Kalau ada yang kurang jelas, tanya. Kalau masih ada yang kurang jelas, ya tanya lagi. Terus tanya, sampai jelas banget.

Do Things Fast with A.P.U.R.

Mengapa melakukan A.P.U.R. penting? Seperti yang saya jelaskan di atas, atasan punya kesibukan yang banyak. Atasan harus tetap bertanggung jawab atas hasil yang diraih oleh timnya. Oleh sebab itu, atasan akan sangat menghargai timnya yang melakukan A.P.U.R. Sebab, dengan terus-menerus di-update progresnya, dia ngga lagi harus khawatir, mengandai- andai, berasumsi, dan menanyakan perkembangannya kepada masing-masing anggota di timnya. Selama atasan belum mendapatkan update dari timnya, trust me, semua itu akan terus menjadi "pikiran" yang mengganjal. Ngga enak rasanya.

Bring Solutions, Not Problems

Solusi lebih baik daripada masalah. Semua orang lebih senang mendengar solusi daripada mendengar masalah. Jadi, kenapa memilih untuk jadi "pembawa masalah", kalau kamu bisa menjadi "pembawa solusi" bagi lingkungan tempat kamu berada?

Calculate The Risks

Setiap keputusan yang kamu ambil, setiap tindakan yang kamu lakukan, pasti mengandung risiko. Terkadang, ngga mengambil keputusan pun adalah sebuah keputusan dan mengandung risiko. Semua orang sukses tahu caranya bagaimana untuk menghitung risiko yang ada sebelum mengambil keputusan atau mulai melakukan suatu hal.

Go for the Extra Miles

suatu usaha yang harus kamu lakukan lebih dari sekadar just perform dan never give up. Terkadang, untuk menjadi yang terbaik, just perform dan never give up saja ngga cukup. Kamu harus berusaha lebih keras dan melebihi apa yang orang lain harapkan dari kamu dan melebihi dari apa yang kebanyakan orang lain lakukan.

BAGIAN LIMA : THE ART OF MANAGEMENT

See the Big Picture

Ketika dihadapkan pada sebuah masalah, kamu harus inampu untuk menganalisis permasalahan tersebut secara menyeluruh. Bahaya sekali kalau kamu hanya melihat permasalahan yang ada di permukaan saja. Kamu harus menganalisis sebuah permasalahan hingga ke akar-akarnya kalau mau agar permasalahan tersebut ngga akan terjadi lagi pada masa yang akan datang kalau ada sebuah kebijakan atau langkah yang diinstruksikan kepada kamu, tanyakan supaya kamu lebih bisa mengerti alasan rasional di balik kebijakan dan langkah tersebut. Tapi, ingat, ngga semua hal bisa diceritakan dan dijelaskan kepada kamu. Di setiap level di dalam perusahaan ada tingkat kerahasiaan perusahaan yang harus dijaga. Kamu juga harus memaklumi apabila ada strategi yang mungkin belum bisa diceritakan kepada kamu oleh atasanmu. Bukan karena kamu ngga bisa dipercaya, melainkan kebijakan dan prosedur tingkat kerahasiaan memang ada di setiap perusahaan.

Be Fair

Menjadi seseorang yang selalu bisa adil itu ngga gampang. Tapi, sebagai seorang pemimpin, ini adalah sesuatu yang harus coba untuk dilakukan dalam memimpin. Jadi, kalau mau jadi pemimpin, kemampuan untuk berbuat adil itu harus diasah, harus dijadikan kesadaran dan perilaku.

Di dalam buku yang berjudul *What Got You Here Wont Get You There* karangan Marshall Goldsmith, dituliskan bahwa ada banyak orang sukses yang ngga bisa menjadi lebih sukses lagi karena mereka ngga mampu untuk mengambil keputusan dan memecahkan masalah yang ada secara adil dan objektif.

Kita manusia yang memiliki perasaan maka ada kata "suka" dan "ngga suka". Tapi, di dalam bekerja, "suka" dan "ngga suka" itu ngga boleh mendominasi proses pengambilan keputusan.

Be Wise

Setuju ngga kalau saya bilang bahwa kata bijaksana kayaknya jauh banget hubungannya dengan anak muda. Mungkin ada yang setuju, ada juga yang ngga setuju. Tapi, secara umum, memang pemikiran dan sifat bijaksana itu sering kali ngga dimiliki oleh banyak anak muda. Jadi, biasanya sifat mereka itu bagaimana? Kalau istilah saya: meledak-meledak.

Anak muda ingin serbacepat. Kalau bisa instan, buat mereka malah Jebih baik. Meskipun kita tahu sering kali kalau yang dihasilkan instan, hasilnya pun ngga akan bisa bertahan lama. Contoh: mau kaya dengan cepat, bisa dengan korupsi. Tapi, ketika ketahuan, kamu bisa dipecat dan dipidanakan. Kalau kamu korupsinya berhubungan dengan institusi negara, kamu jelas akan ditangkap dan dipenjara sesuai dengan UU Anti-Korupsi. Sesuatu yang didapat dengan mudah, biasanya hilangnya juga mudah, pepatah bahasa Inggrisnya, "Easy come, easy go".

Set Your Priorities Right

Ketika kamu ngga ngerti gimana caranya membuat skala prioritas atau salah memprioritaskan tugas-tugasmu, kerjaan kamu semuanya pasti akan berantakan. Biar gampang, coba, deh, kamu klasifikasikan tugas-tugas yang harus kamu lakukan menjadi dua: mendesak (urgent) dan penting (important) . Tahu dong, bedanya antara mendesak dan penting?

Kalau kamu ngga tahu bedanya mana tugas yang sifatnya mendesak dan yang penting, tanya kepada yang memberikan tugas. Kalau kamu salah memprioritaskan mana yang harus dikerjakan dulu, bisa-bisa kamu kena teguran lisan dan tertulis. Kalau ternyata yang mendesak adalah tugas yang sangat penting, tapi malah belum dikerjakan dan ternyata merugikan perusahaan dalam jumlah yang besar, pemecatan bisa jadi konsekuensinya.

Know How to Win

Tanpa kita sadari, kita bernegosiasi setiap saat dan di mana saja kita berada. Ketika atasan meminta kamu menyelesaikan suatu proyek pada waktu tertentu, terkadang kamu meminta waktu lebih. Kamu pun akan memberikan segudang alasan penyebab kamu layak untuk diberikan waktu yang lebih panjang untuk menyelesaikan proyek tersebut. Dalam hal ini, kamu sedang bernegosiasi dengan atasanmu.

Untuk sukses dalam proses negosiasi, kamu perlu mengasah kemampuan kamu untuk negosiasi. Apa pun yang akan dinegosiasikan, ngga peduli seberapa besar atau kecilnya hal tersebut, kamu harus mempersiapkan diri sebaik mungkin. Tingkat kesuksesan negosiasi yang kamu lakukan sangatlah bergantung pada seberapa baiknya persiapan yang kamu lakukan. Apa saja yang perlu kamu persiapkan? Ketahuilah hal yang ingin kamu capai dalam negosiasi. Be an optimist realist. Buat target yang menguntungkanmu, tapi masih masuk akal!

BAGIAN ENAM : THE ART OF LEADERSHIP

Lead by Example

Kalau kamu googling tentang tipe kepemimpinan, secara teori ada beberapa. Karena saya bukan orang yang suka ngomong atau ngebahas teori, ketika saya ditanya, "Apa tipe kepemimpinan yang terbaik?" Jawaban saya, "Kepemimpinan yang memberikan contoh." Robin Sharma di bukunya yang berjudul *The Leader Who Had No Title* bilang, "Kita semua yang masih hidup punya kemampuan untuk menginspirasi, memengaruhi, dan membantu setiap orang yang kita temui dengan menjadi contoh yang baik. Dan, kamu tidak perlu titel apa pun untuk melakukan hal tersebut." Tim kamu adalah refleksi dari apa yang kamu contohkan kepada mereka. Jadi, kalau kamu mau punya tim yang punya kinerja baik, kamu harus lebih dulu menjadi contoh bagi mereka. Bekerjalah semaksimal mungkin sehingga mereka terinspirasi dari hasil kerja yang kamu lakukan. "Orang bertanya apa bedanya pemimpin dengan bos. Pemimpin itu memimpin, bos itu memerintah," kata Theodore Roosevelt, Presiden Amerika ke-26

Don't Hide

Ketika baru dapat berita bahwa saya diterima dan dipercaya untuk menjadi orang nomor satu di Oakley Indonesia, saya senang bercampur rasa khawatir. Senang karena cita-cita kecil untuk menjadi pimpinan perusahaan tercapai, khawatir karena belum pernah dipercaya untuk memimpin dan bertanggung jawab terhadap kelangsungan sebuah perusahaan. Bukan tanggung jawab yang kecil, mengingat ada banyak orang yang menggantungkan hidupnya dengan mencari nafkah dan menjadi bagian di perusahaan tersebut. Apa pun kesalahan yang dilakukan oleh seseorang di tim, kamu sebagai pemimpin juga telah ikut andil dalam kesalahan tersebut. Mau tahu apa kesalahanmu? Kesalahanmu adalah kenapa membiarkan anggota timmu melakukan kesalahan.

Make Your Team Performs

Di level apa pun kamu berada saat ini, baik di organisasi yang kamu ikuti, atau di perusahaan tempat kamu bekerja, atau di bisnis yang kamu miliki, biasanya kamu tetap memiliki "atasan". Kalau kamu sekarang adalah ketua organisasi, mungkin kamu tetap harus bertanggung jawab kepada Dewan Pembina. Kalau kamu adalah Direktur Utama di sebuah perusahaan, kamu harus bertanggung jawab kepada Dewan

Komisaris. Kalau kamu adalah seorang pemilik perusahaan dan memiliki mitra bisnis, jelas kamu harus mempertanggungjawabkan segala sesuatu yang berhubungan dengan perusahaanmu itu kepada mitra bisnis yang kamu miliki.

Give & Receive Criticism

Orang yang bisa meraih kesuksesan adalah orang yang selalu mau belajar dari mana pun, dari siapa pun, dan kapan pun. Termasuk, bisa menerima kritikan dari orang lain. Jeff Bezos, founder & CEO Amazon bilang, "Kalau tidak bisa terima kritik, lebih baik jangan lakukan hal-hal baru."

Akan tetapi, kritikan seperti apa? Apakah kita harus bisa terima semua jenis kritikan? Ngga. Ada kritikan yang sengaja dilemparkan dengan tujuan untuk menjatuhkan seseorang. Contoh: "Presentasi kamu tadi gaga!, ngga ada yang beli karena muka kamu jelek." Ini hanya contoh. Tapi, poinnya, ini adalah jenis kritikan yang ngga membangun. Kritikan semacam ini memang ngga ada nilai tambahnya. Dilontarkan untuk menjatuhkan. Jadi, kalau kamu dapat kritikan semacam ini, jangan didengarkan. Karena kalau kamu dengarkan kritikan semacam ini, kamu akan "down".

Have a Sense of Humor

jangan jadi manusia yang serius terus. Apa ngga capek serius terus? Ada yang bilang, "Hidup ini adalah perjuangan. Hidup ini ribet." Saya ngga bilang bahwa saya setuju 100% dengan pernyataan itu, tapi kalau dalam hidup ini harus berjuang, saya setuju. Kalau ribet, bergantung kitanya. Kalau menurut saya, hidup ini ngga ribet. Kok, bisa? Ya mungkin karena saya ngga selalu serius menanggapi apa yang terjadi di dalam hidup ini. Apa yang bisa ditanggapi dengan santai, ya tanggapi dengan santai. Apa yang harus ditanggapi dengan serius, tanggapi dengan serius. Jangan kebalak-balik.

Learn and Share

Jangan pernah punya pikiran untuk berbagi kalau kamu sudah kaya. Kenapa? Karena berbagi itu bukan melulu soal uang. Kita bisa berbagi ide, pemikiran, wawasan, tenaga, keterampilan, ilmu, dan waktu. Jadi, sebelum kaya, berbagilah hal-hal tersebut. Tapi, begitu sudah kaya, jangan lupa untuk tambahkan di dalam daftar, apa yang ingin kamu bagikan dan juga dengan berdonasi uang, ya. Buat kamu yang saat ini masih malu ketika ditanya apakah kamu mau jadi orang kaya, ngga perlu malu. Kenapa? Karena menjadi orang kaya itu ngga dosa kalau dilakukan dengan penuh integritas. Dan, ingat semakin kamu kaya, semakin banyak yang bisa kamu bagikan kepada mereka yang membutuhkan. Jadilah orang kaya, dan bermanfaat bagi lebih banyak orang.

Create New Leaders

Semua entrepreneur, ceo, dan pemimpin sejati tahu bahwa mereka baru bisa merasa diri mereka sukses adalah ketika mereka berhasil menciptakan penerusnya. Seorang pebisnis yang memulai bisnisnya dari nol, ketika dia tua, pasti dia ingin ada yang bisa melanjutkan bisnisnya. Pilihannya sering kali jatuh kepada anaknya sendiri atau merekrut profesional yang memang sudah terbukti rekam jejaknya dalam memimpin perusahaan dengan baik.

Seorang CEO biasanya secara diam-diam mementori anggota timnya dan menilai mereka satu per satu. Apa yang dinilai? Karakter dan kemampuannya; siapa di antara mereka yang suatu hari akan bisa menjadi penggantinya, alias mengemban posisi CEO yang dijabatnya saat ini.

BAGIAN TUJUH : THE NEXT LEVEL

Collaborate

Saya ngga bilang bahwa memiliki jiwa yang kompetitif itu jelek. Semua orang sukses punya jiwa kompetitif yang sangat tinggi. Tapi, orang sukses tahu siapa yang bisa dia jadikan kompetitor dan mana yang sebaiknya jangan dia jadikan kompetitor, melainkan mitra. Jadi, di bab ini bukan saya menganjurkan untuk menghindari kompetisi. Saya cuma berpendapat: Kalau bisa diajak kolaborasi, kenapa mesti dijadiin competitor.

Leverage Technology

Cobalah untuk selalu perluas wawasan kamu tentang teknologi apa saja yang sudah dan akan ada. Kamu harus bisa beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang ada karena teknologi itu diciptakan pada dasarnya untuk memudahkan manusia. Jadi, kalau teknologinya sudah ada, kenapa ngga digunain.

Act Now!

Orang-orang sukses tahu apa yang dia mau capai dan mereka lakuin. Mereka ngga takut akan kegagalan. Dan, mereka ngga menunda langkah pertamanya. Kalau temanmu berencana untuk mengambil langkah pertamanya menuju sukses bulan depan, sementara kamu mengambil langkah pertamamu menuju sukses hari ini, kemungkinan besar kamu akan mencapai sukses lebih <lulu dibandingkan dengan temanmu.